

PENGEMBANGAN MEDIA E-MODUL PEMBUATAN POLA CELANA WANITA PADA FASE F SMK NEGERI 1 JABON

Diah Ayu Nurlita¹⁾, Ma'rifatun Nashikhah²⁾

Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Kampus Ketintang, Jl. Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya 60231

e-mail: diahayu.21049@mhs.unesa.ac.id¹⁾, marifatunnashikhah@unesa.ac.id²⁾

ABSTRAK— Penelitian ini berfokus pada pengembangan media E-Modul pembuatan pola celana wanita pada Fase F SMK Negeri 1 Jabon. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media E-Modul pembuatan pola celana wanita yang efektif dan menarik, serta meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembuatan pola celana wanita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Data dikumpulkan melalui analisis kurikulum, analisis permasalahan peserta didik, dan analisis materi pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media E-Modul pembuatan pola celana wanita yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan sebagai media pembelajaran inovatif bagi peserta didik ke las XI Desain Produksi Busana di SMK Negeri 1 Jabon. Hasil belajar peserta didik setelah diterapkan media E-Modul pembuatan pola celana wanita menunjukkan bahwa 34 peserta didik (94,4%) telah mencapai kriteria ketuntasan, sedangkan 2 peserta didik (5,6%) tidak mencapai nilai ketuntasan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengembangan media E-Modul pembuatan pola celana wanita dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembuatan pola celana wanita. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan efektif.

Kata kunci: media E-Modul, pembuatan pola celana wanita, Fase F SMK Negeri 1 Jabon, hasil belajar peserta didik.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang mencakup seluruh fase kehidupan manusia, dimulai dari masa awal kehidupan hingga akhir hayat. Tujuan utama pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi individu secara optimal di setiap fase perkembangan [1]. Dalam konteks ini, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi perkembangan manusia di berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam bidang keterampilan dan pengetahuan.

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terdapat kebutuhan mendesak

untuk memanfaatkan teknologi dalam pengembangan media pembelajaran [8]. Salah satu inovasi yang muncul adalah E-Modul, yang merupakan media pembelajaran berbasis digital [7]. E-Modul menawarkan berbagai keunggulan, seperti aksesibilitas yang lebih baik dan penyajian materi yang lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik [2]. Pola celana wanita merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik Tata Busana pada Fase F. Namun, secara umum, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mempraktikkan dan memahami rumus pola pembuatan pola celana wanita. Buku-buku yang disediakan oleh sekolah terbatas dan tidak mencukupi, buku dipinjamkan pada saat pembelajaran berlangsung jika sudah langsung dikembalikan, sehingga peserta didik tidak memiliki bahan ajar mandiri yang lengkap.

Pembelajaran Tata Busana di SMK Negeri 1 Jabon masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu masalah utama adalah kurangnya media pembelajaran yang efektif dan efisien untuk membantu peserta didik dalam memahami dan mengembangkan kemampuan membuat pola celana wanita. Berdasarkan wawancara pada peserta didik, beberapa mengatakan kesulitan memahami rumus pola celana wanita terutama pada lingkaran pesak, buku yang disediakan oleh sekolah juga terbatas, sehingga untuk mempelajari ulang secara mandiri masih kurang terfasilitasi.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan berkelompok dengan memanfaatkan bahan ajar berupa buku. Bahan ajar yang digunakan guru hanya buku paket pembuatan pola kurikulum 2013 (revisi 2018) yang ada di perpustakaan. Guru hanya menggunakan bahan ajar tersebut tanpa adanya bahan ajar lain untuk menunjang peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Senin, 7 Oktober 2024 dengan salah satu guru mata pelajaran di kelas XI Desain Produksi Busana (DPB 1) di SMK Negeri 1 Jabon, diperoleh informasi mengenai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan di sekolah tersebut, yaitu sebesar 75. Data

menunjukkan bahwa nilai tugas praktek pembuatan pola dasar celana wanita dalam mata pelajaran Konsentrasi Keahlian masih tergolong rendah. Dari total 36 peserta didik, hanya 15 peserta didik yang berhasil mencapai nilai di atas KKTP, yang berarti hanya sekitar 41% dari jumlah keseluruhan peserta didik dalam kelas tersebut yang dinyatakan tuntas.

Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan bahan ajar yang inovatif dan menarik sehingga dapat mendukung pembelajaran. Bahan ajar yang diharapkan dapat membuat peserta didik tidak bosan dan tertarik untuk memahami isi materi dengan baik sehingga memudahkan dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan kurang memenuhi kebutuhan peserta didik yang berbeda-beda dalam hal kemampuan dan minat belajar. Oleh karena itu, perlu dikembangkan media pembelajaran yang lebih modern dan interaktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Tata Busana. Salah satunya yaitu dengan menggunakan e-modul, E-modul berfungsi sebagai media belajar mandiri yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif, sehingga meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran [9].

Pola celana wanita dipilih sebagai topik penelitian karena merupakan salah satu kompetensi yang penting dalam program keahlian Tata Busana. Selain itu, pola celana wanita juga merupakan salah satu kompetensi yang sulit dipahami oleh peserta didik, sehingga perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang efektif dan efisien untuk membantu peserta didik memahami konsep pola celana wanita.

Berdasarkan uraian diatas diperlukan suatu media yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk pola celana wanita. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkann media pembelajaran seperti e-modul dengan judul “Pengebangan Media E-Modul Pembuatan Pola Celana wanita Pada Fase F SMK Negeri 1 Jabon”.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluation*) yang bertujuan menghasilkan media pembelajaran berupa E-Modul serta menguji keefektifannya dalam pembelajaran pembuatan pola celana wanita di SMK Negeri 1 Jabon[3]. Pendekatan R&D dipilih untuk menghasilkan produk berupa media E-

Modul dan menguji keefektifannya dalam konteks pembelajaran. Prosedur pengembangan E-Modul ini mengikuti tahapan model ADDIE. Pengembangan produk yang dilakukan yaitu pengembangan media pembelajaran pembuatan pola celana wanita pada pembelajaran dengan menggunakan e-modul, setelah itu produk tersebut diujikan untuk mengetahui kelayakannya. Produk yang berupa media tersebut akan divalidasi terlebih dahulu oleh para ahli. Prosedur pengembangan media pembelajaran dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya lagi terdapat pada lima tahapan berikut[4]: (1) Tahap *Analyze* melibatkan analisis kurikulum yang berlaku di SMK Negeri 1 Jabon untuk mengidentifikasi kompetensi yang relevan dalam pembuatan pola celana wanita. Selain itu, dilakukan analisis permasalahan peserta didik terkait media pembelajaran yang digunakan serta analisis materi pembelajaran untuk penyusunan konten E-Modul. (2) Pada tahap *Design*, dilakukan perancangan kerangka E-Modul yang meliputi identitas modul, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, pembahasan teori, rangkuman, evaluasi, glosarium, dan daftar pustaka. Tahap ini juga mencakup perancangan instrumen validasi dan penilaian hasil belajar. (3) Tahap *Development* berfokus pada pengembangan media E-Modul menggunakan aplikasi Canva dan Flipbook, dengan memperhatikan aspek kejelasan materi, teks, dan font. E-Modul ini diakses melalui kode QR dan link. Setelah pengembangan, E-Modul menjalani proses validasi oleh ahli media, materi, dan bahasa untuk identifikasi kekurangan dan revisi. Uji coba terbatas juga dilaksanakan dengan 6-8 peserta didik. (4) Tahap *Implementation* melibatkan penerapan E-Modul yang telah divalidasi dalam proses belajar mengajar di kelas XI Desain Produksi Busana 1 SMK Negeri 1 Jabon, dengan kerangka pembelajaran berbasis *Direct Instruction* dan evaluasi melalui tes kognitif serta psikomotor. (5) Tahap *Evaluation* dilakukan dengan menguji coba E-Modul kepada peserta didik dan mengolah data hasil belajar untuk menilai efektivitasnya.

Desain penelitian yang digunakan adalah *one-shot case study*. Desain ini melibatkan pemberian perlakuan (penerapan media E-Modul) kepada subjek penelitian, diikuti dengan observasi hasil belajar. Pendekatan ini tidak menggunakan *pretest*, melainkan langsung mengukur hasil belajar peserta didik setelah

perlakuan menggunakan tes kognitif dan psikomotor[3]. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI Desain Produksi Busana 1 SMK Negeri 1 Jabon, yang berjumlah 36 peserta didik.

Penelitian ini mengumpulkan dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa deskripsi saran dan masukan dari validator ahli (materi, media, bahasa) terhadap E-Modul yang dikembangkan, serta deskripsi proses pengembangan E-Modul. Data kuantitatif meliputi skor hasil validasi dari para ahli dan skor hasil belajar peserta didik setelah penerapan media E-Modul[3].

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi lembar angket validasi E-Modul yang diberikan kepada ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Selain itu, digunakan tes pengetahuan berupa soal pilihan ganda untuk menilai ranah kognitif peserta didik, serta lembar tes kinerja untuk menilai ranah psikomotor peserta didik dalam pembuatan pola celana wanita. Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis deskriptif. Untuk data validasi, digunakan skala Likert untuk mengukur faktor-faktor kelayakan, yang kemudian diubah menjadi skor persentase.

TABEL I
SKOR PENILAIAN VALIDASI E-MODUL

Kriteria	Kuantitas
Sangat Layak	5
Layaak	4
Cukup Layak	3
Tidak Layak	2
Sangat Tidak Layak	1

[3]

Hasil analisis validasi tersebut digunakan untuk mengetahui kualitas media e-modul pembuatan pola celana wanita.

TABEL II
PENDESKRIPSIAN KEVALIDAN

Kriteria	Persentase (%)
Sangat Layak	81% - 100%
Layaak	61% - 80%
Cukup Layak	41% - 60%
Tidak Layak	21% - 40%
Sangat Tidak Layak	0% - 20%

[5]

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tingkat Kelayakan Media E-Modul pada Pembelajaran Pemuatan Pola Celana Wanita di Fase F Smk Negeri 1 Jabon.

a. Validasi Ahli Media

Proses validasi e-modul oleh ahli media melibatkan dua validator, yaitu A.A.L. dan R.Y.S., yang masing-masing merupakan dosen D4 Desain Grafis dari Universitas Negeri Surabaya dan guru Desain Produksi Busana di SMK Negeri 1 Jabon. Validasi ini difokuskan pada karakteristik e-modul diantaranya meliputi aspek *self-intructional*, *self-contained*, *stand alone*, dan *adaptive* [6]. Hasil yang diperoleh dari ahli media dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

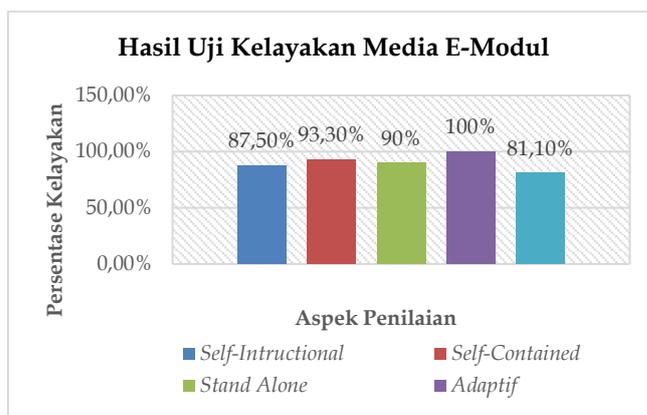


Diagram 3. 1 Hasil Uji Kelayakan Media E-Modul.

Tingkat validasi secara keseluruhan mendapatkan persentase rata-rata sebesar 87,1%. Jika diinterpretasikan berdasarkan skor kelayakan, e-modul ini termasuk dalam kategori "Sangat Layak" sesuai dengan tabel persentase ukuran bobot penilaian validasi menurut Riduwan (2011). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas keseluruhan e-modul pembuatan pola celana wanita ini sangat layak untuk diuji cobakan sebagai media pembelajaran bagi peserta didik kelas XI Desain Produksi Busana 1 di SMK Negeri 1 Jabon.

b. Validasi Ali Materi E-Modul

Berdasarkan hasil validasi diperoleh hasil kualitas materi pada media E-modul dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:

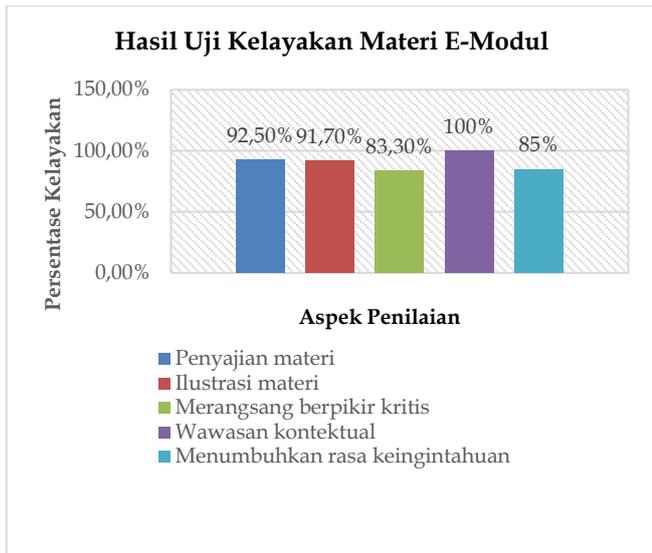


Diagram 3. 2 Hasil Uji Kelayakan Materi E-Modul

Tingkat validasi secara keseluruhan mendapatkan persentase rata-rata sebesar 90,6%. Jika diinterpretasikan berdasarkan skor kelayakan, e-modul ini termasuk dalam kategori "Sangat Layak" sesuai dengan tabel persentase ukuran bobot penilaian validasi menurut Riduwan (2011). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas materi e-modul pembuatan pola celana wanita ini sangat layak untuk diuji cobakan sebagai media pembelajaran bagi peserta didik kelas XI Desain Produksi Busana 1 di SMK Negeri 1 Jabon.

c. Validasi Ahli Bahasa E-Modul

Berdasarkan validasi diperoleh hasil kualitas Bahasa pada media E-modul sebagai berikut:

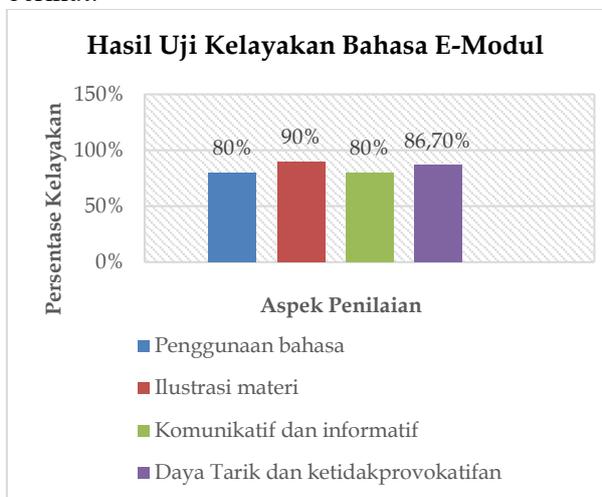


Diagram 3. 3 Hasil Uji Kelayakan Bahasa E-Modul

Tingkat validasi secara keseluruhan mendapatkan persentase rata-rata sebesar 83,8%. Jika diinterpretasikan berdasarkan skor kelayakan, e-modul ini termasuk dalam kategori "Sangat Layak" sesuai dengan tabel persentase ukuran bobot penilaian validasi menurut Riduwan (2011). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas bahasa e-modul pembuatan pola celana wanita ini sangat layak untuk diuji cobakan sebagai media pembelajaran bagi peserta didik kelas XI Desain Produksi Busana 1 di SMK Negeri 1 Jabon.

d. Hasil Validasi Ahli

Hasil validasi ahli media, ahli materi dan ahli Bahasa yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan memperoleh hasil dengan persentase rata-rata validasi ahli media memperoleh nilai 87,1%, sedangkan persentase rata-rata validasi ahli materi 90,6%, serta persentase rata-rata validasi ahli bahasa memperoleh nilai 83,8%. Persentase data penilaian validasi ahli disajikan pada tabel dibawah ini:

TABEL III
HASIL RATA-RATA UJI VALIDASI

Validasi Ahli	Rata-rata Persentase (%)
Validasi ahli media	87,1%
Validasi ahli materi	90,6%
Validasi ahli bahasa	87,2%

Sehingga rata-rata hasil validasi ahli memperoleh nilai sebesar 87,2%, dengan demikian Jika diinterpretasikan berdasarkan skor kelayakan, e-modul ini termasuk dalam kategori "Sangat Layak" sesuai dengan tabel persentase ukuran bobot penilaian validasi menurut Riduwan (2011). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas keseluruhan e-modul pembuatan pola celana wanita ini sangat layak untuk diuji cobakan sebagai media pembelajaran bagi peserta didik kelas XI Desain Produksi Busana 1 di SMK Negeri 1 Jabon.

1. Hasil Belajar Peserta Didik setelah Diterapkan Media Pembelajaran E-Modul pada Pembelajaran Pembuatan Pola Celana Wanita Di Smk Negeri 1 Jabon.

Hasil belajar peserta didik diperoleh setelah diterapkan media e-modul melalui tes pengetahuan dan tes kinerja berupa pembuatan pola celana wanita sesuai dengan prosedur pembelajaran yang diberikan. Hasil ketuntasan belajar peserta didik kelas XI Desain Produksi Busana 1 SMK Negeri 1 Jabon pada kompetensi pembuatan pola celana wanita dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Diagram 3. 5 Hasil Ketuntasan Peserta Didik

Jumlah keseluruhan peserta didik kelas XI Desain Produksi Busana 1 SMK Negeri 1 Jabon 36 dengan nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 72. Diketahui skor nilai < 75 berjumlah 2 peserta didik (5,6% dari jumlah keseluruhan peserta didik) dan skor nilai ≥ 75 berjumlah 34 peserta didik (94,4% dari jumlah keseluruhan peserta didik). Di SMK Negeri 1 Jabon, hasil belajar peserta didik dianggap tuntas jika nilainya ≥ 75.

B. Pembahasan

1. Tingkat Kelayakan Media E-Modul pada Pembelajaran Pemuatan Pola Celana Wanita di Fase F Smk Negeri 1 Jabon.

Kelayakan media e-modul pembuatan pola celana wanita di SMK Negeri 1 Jabon dievaluasi oleh tiga ahli: media, materi, dan bahasa.

- a. Ahli Media: Hasil validasi menunjukkan persentase kelayakan rata-rata sebesar 87,1%, dengan aspek Self-Instructional (87,5%), Self-Contained (93,3%), Stand Alone (90%), Adaptif (100%), dan User-

Friendly (81,1%). Kategori "Sangat Layak" ini menunjukkan bahwa e-modul siap digunakan dalam pembelajaran.

- b. Ahli Materi: Persentase kelayakan rata-rata mencapai 90,6%, dengan aspek penyajian materi (92%), ilustrasi materi (91,7%), berpikir kritis (83,3%), wawasan kontekstual (100%), dan rasa ingin tahu (85%). Kualitas materi e-modul juga dinyatakan "Sangat Layak".
- c. Ahli Bahasa: Validasi menunjukkan persentase kelayakan rata-rata sebesar 83,8%, dengan aspek penggunaan bahasa (80%), ilustrasi (90%), komunikatif (80%), dan daya tarik (86,7%). Kualitas bahasa e-modul juga memenuhi kriteria "Sangat Layak".

Secara keseluruhan, rata-rata kelayakan e-modul adalah 87,2%, yang menempatkannya dalam kategori "Sangat Layak" menurut Riduwan (2011). Hal ini menunjukkan bahwa e-modul pembuatan pola celana wanita memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran inovatif.

2. Hasil Belajar Peserta Didik setelah Diterapkan Media Pembelajaran E-Modul pada Pembelajaran Pembuatan Pola Celana Wanita Di Smk Negeri 1 Jabon.

Hasil belajar peserta didik diukur berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan standar minimal 75. Dari 36 peserta didik, 34 (94,4%) mencapai kriteria ketuntasan, sedangkan 2 (5,6%) tidak. Penilaian dilakukan melalui tes pengetahuan dan kinerja sesuai prosedur yang ditetapkan.

Skor ketuntasan 94,4% termasuk dalam kategori "Sangat Efektif" menurut Riduwan (2011), menunjukkan bahwa penggunaan e-modul dalam pembelajaran pembuatan pola celana wanita efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, e-modul ini tidak hanya layak digunakan, tetapi juga berhasil membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan:

- 1) Tingkat kelayakan media pembelajaran e-modul yang

dikembangkan terbukti sangat layak digunakan, dengan rata-rata penilaian validitas mencapai 87,2%, yang termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Meskipun demikian, beberapa revisi dilakukan berdasarkan saran dari validator untuk lebih meningkatkan kualitas media ini. Hal ini menunjukkan komitmen untuk terus memperbaiki dan menyesuaikan media pembelajaran agar lebih efektif.

- 2) Hasil belajar peserta didik setelah penerapan e-modul menunjukkan pencapaian yang memuaskan. Dari 36 peserta didik, 34 (94,4%) dinyatakan "Tuntas" dengan nilai di atas 75, sementara 2 (5,6%) tidak mencapai kriteria ketuntasan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media e-modul berkontribusi positif terhadap hasil belajar peserta didik, memperkuat efektivitas media dalam mencapai tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Munawwaroh, "Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter," *J. Penelit. Pendidik. Islam*, vol. 7, no. 2, p. 141, 2019, doi: 10.36667/jppi.v7i2.363.
- [2] A. Dwi, "Media pembelajaran dan jenis-jenisnya," fakultas keguruan dan ilmu.
- [3] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- [4] D. T. Putri, "Pengembangan Media Wallchart Pembuatan Saku Passepoille Mata Pelajaran DasarTeknologi Menjahit Pada Siswa Kelas X Tata Busana SMK Diponegoro Depok Sleman," *J. Fesyen Pendidik. dan Teknol.*, pp. 1–23, 2019.
- [5] Riduwan. (2011). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Fitriya, A. H. (2024). Pengembangan e-modul Interaktif Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Sekolah Dasar. *Skripsi*.
- [7] Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- [8] Hutahaean, L. A., Siswandari, & Harini. (2019). Pemanfaatan E-Module Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital. *Proceedings of the National Seminar on Postgraduate Educational Technology UNIMED, 2018*, 298–305. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/38744>
- [9] Nazliah, R. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Dan Retensi Biologi Siswa Di Sma Negeri 1 Aek Kanopan Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Jurnal Eduscience*, 5(1), 22–28. <https://doi.org/10.36987/jes.v5i1.889>